

## Penerapan Sistem *Booking Online* Berbasis *Web* Untuk Wisata *Rafting* di BUMDes Semplak Barat

Farhan Achmad Fadillah<sup>1</sup>, Ananda Putri Isnaeni<sup>2\*</sup>, Shifa Afrila<sup>3</sup>, Vannisa Maulvi<sup>4</sup>, Muhamad Alifa Sulaeman<sup>5</sup>, Anga Yus Rizki<sup>6</sup>, Fauzan Taslim Hidayat<sup>7</sup>, Muhamad Awaludin Jamil<sup>8</sup>, Mulki Aziz<sup>9</sup>, Naufal Aditya Akbar<sup>10</sup>

<sup>1,2,4</sup>Sistem Informasi/Universitas Binaniaga Indonesia, Indonesia. <sup>5,6,7,8,9,10</sup>Teknik Informatika/Universitas Binaniaga Indonesia, Indonesia. <sup>3</sup>Teknologi Informasi/Universitas Binaniaga Indonesia, Indonesia.

[fadilahfarhan80@gmail.com](mailto:fadilahfarhan80@gmail.com), [anandaisnaeni0116@gmail.com](mailto:anandaisnaeni0116@gmail.com), [shila.alihs1121@gmail.com](mailto:shila.alihs1121@gmail.com),  
[vannisamaulvi@gmail.com](mailto:vannisamaulvi@gmail.com), [alifasulaeman291@gmail.com](mailto:alifasulaeman291@gmail.com), [anggayusrizky90@gmail.com](mailto:anggayusrizky90@gmail.com),  
[fauzantasm123@gmail.com](mailto:fauzantasm123@gmail.com), [dinnawaal@gmail.com](mailto:dinnawaal@gmail.com), [mulkiaaziz0703@gmail.com](mailto:mulkiaaziz0703@gmail.com),  
[naufaladityaakbar@gmail.com](mailto:naufaladityaakbar@gmail.com)

\*) Corresponding author

### ABSTRAK

BUMDes Semplak Barat mengelola destinasi wisata arung jeram, namun proses reservasi masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan inefisiensi dan kesulitan dalam menjaga keakuratan pencatatan data. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan menerapkan sistem booking online berbasis web untuk meningkatkan efisiensi layanan, meningkatkan akurasi data, serta memperluas jangkauan promosi wisata. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi analisis kebutuhan, pengembangan sistem, pelatihan, dan pendampingan kepada pengelola BUMDes guna memastikan adopsi dan pemanfaatan sistem berjalan secara efektif. Implementasi teknologi ini diharapkan dapat mendukung transformasi digital dalam pengelolaan wisata, mewujudkan layanan yang lebih profesional, serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

**Kata Kunci:** *BUMDes; Booking Online; Rafting; Transformasi Digital; Promosi; Wisata.*

### ABSTRACT

*BUMDes Semplak Barat manages a rafting tourism destination; however, the reservation process is still carried out manually, resulting in inefficiencies and difficulties in maintaining accurate records. This Community Service Program (PKM) aims to implement a web-based online booking system to improve service efficiency, enhance data accuracy, and broaden the scope of tourism promotion. The program activities included needs analysis, system development, training, and mentoring for BUMDes managers to ensure effective system adoption and utilization. The implementation of this technology is expected to support digital transformation in tourism management, foster more professional services, and contribute to improving the economic welfare of the local community.*

**Keywords:** *BUMDes; Online Booking; Rafting; Digital Transformation; Promotion; Tourism.*

### PENDAHULUAN

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Semplak Barat Merupakan Lembaga desa yang berperan dalam mengelola usaha, memanfaatkan aset, serta menyediakan layanan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Semplak Barat, Kecamatan

Kemang, Kabupaten Bogor. Salah satu potensi unggulan desa Adalah Wisata Arung Jeram (*Rafting*) yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian local. Sebagian masyarakat disekitar lokasi wisata berprofesi sebagai pelaku UMKM dan pekerja sektor pariwisata, sehingga pengembangan wisata rafting berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan warga.

Namun, hasil obeservasi dan wawancara dengan pihak BUMDes menunjukkan bahwa proses pemesanan wisata masih dilakukan secara manual melalui Instagram dan WhatsApp. Berbagai masalah muncul dari sistem pemesanan digital yang belum terintegrasi, termasuk dalam pencatatan data pengunjung yang tidak teratur, risiko kehilangan data, keterbatasan untuk memantau jumlah pemesanan dan kurang optimalnya promosi wisata secara daring. Selain it, pengelola dan masyarakat tidak terbiasa dengan teknologi juga menjadi hambatan dalam pengembangan sistem berbasis teknologi. Kondisi ini menyebabkan potensi ekonomi wisata desa belum dimanfaatkan secara optimal.

Inovasi digital diperlukan untuk menyelesaikan masalah ini, seperti penerapan sistem reservasi online berbasis web yang dapat mempermudah proses reservasi, meningkatkan layanan dan memperluas pilihan promosi wisata rafting (1). Sebagai bagian dari kontribusi perguruan tinggi, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan BUMDes (2) dan masyarakat Desa Semplak Barat untuk memanfaatkan teknologi secara berkelanjutan (3). Dengan sistem ini, pengelolaan wisata diharapkan menjadi lebih profesional, terstruktur dan responsif serta mampu mendorong transformasi digital di Tingkat desa (4).

Diharapkan, sebagai bagian dari upaya untuk mendorong transformasi digital dan meningkatkan kapasitas ekonomi local, pengelola BUMDes Semplak Barat akan mampu menjalankan sistem booking online secara mandiri (5). Sistem ini memungkinkan proses reservasi wisata menjadi lebih efisien, akurat dan terorganisir sesuai dengan tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan efisiensi operasional BUMDes dalam proses pemesanan, meningkatkan pengetahuan digital masyarakat dan pengelola melalui pelatihan, menyediakan sistem informasi terintegrasi untuk pencatatan data pengunjung, jadwal dan transaksi, dan mendukung promosi wisata digital melalui integrasi media sosial. Diharapkan juga bahwa program ini akan mendorong BUMDes dan desa lainnya untuk terus mengembangkan layanan wisata berbasis teknologi.

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, kami berharap dapat membantu BUMDes Semplak Barat menjadi lebih profesional dan mandiri dalam pengelolaan sektor wisata. Pada akhirnya, kegiatan PKM ini diharapkan menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperkuat ekonomi local, menciptakan pelayanan wisata yang lebih modern, dan mempersiapkan masyarakat Desa Semplak Barat untuk menghadapi tuntutan industry pariwisata yang semakin menekankan pemanfaatan teknologi.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2025 di Desa Sempak Barat, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor yang merupakan Lokasi pengelolaan wisata arung Jeram oleh BUMDes Semplak Barat. Observasi lapangan, wawancara dengan pengelola, analisis kebutuhan sistem dan

proses perancangan, pengembangan, pelatihan dan pendampingan implementasi sistem booking online berbasis web adalah semua bagian dari kegiatan. Pengumpulan data awal, pembuatan Solusi, uji coba sistem dan evaluasi akhir dilakukan secara berurutan bersama BUMDes dan masyarakat.

Target dari kegiatan ini adalah pengelola BUMDes Semplak Barat, karyawan yang bekerja dalam operasional wisata rafting, serta masyarakat sekitar yang terlibat dalam aktivitas pariwisata dan UMKM. Pengelola BUMDes berperan sebagai mitra utama dalam setiap langkah, mulai dari menemukan kebutuhan sistem, menjalankan uji coba pengguna, hingga menjalankan sistem secara mandiri. Selain itu, masyarakat dan pelaku UMKM ditempat wisata berpartisipasi dalam sosialisasi dan penggunaan teknologi digital sebagai bagian dari ekosistem wisata desa berbasis komunitas.

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini merupakan kombinasi dari beberapa pendekatan partisipatif, yaitu sebagai berikut:

**a) Teknologi Tepat Guna (TTG)**

Metode ini digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan sistem booking online berbasis web yang memenuhi kebutuhan BUMDes. Sistem ini ringan dan mudah digunakan dan pengelola dapat mengelolanya secara mandiri (6).

**b) Pendekatan Partisipatif**

Pengelola BUMDes terlibat secara aktif dalam semua fase kegiatan, termasuk dalam observasi, perancangan desain sistem, uji coba dan evaluasi. Metode ini memastikan bahwa sistem dapat memenuhi kebutuhan industry (7).

**c) Pendekatan Edukasi dan Pelatihan**

Metode ini diterapkan melalui pelatihan staff BUMDes mengenai penggunaan sistem, manajemen data pengunjung dan strategi pemasaran digital (8).

**d) Pendampingan Berkelanjutan**

Setelah sistem diimplementasikan, tim PKM melakukan monitoring dan pendampingan teknis untuk memastikan sistem berjalan dengan baik. Selain itu, mereka menyediakan buku manual sebagai panduan pengoprasian mandiri (9).

Secara keseluruhan, strategi implementasi ini dirancang agar kegiatan PKM dapat berjalan dengan efektif, berkelanjutan dan memberikan dampak langsung pada peningkatan kemampuan digital pengelola dan optimalisasi pengelolaan wisata desa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di BUMDes Semplak Barat dilaksanakan melalui rangkaian tahapan mulai dari kegiatan pendahuluan hingga proses pendampingan dan evaluasi akhir. Tahapan pelaksanaan ini menunjukkan alur pendampingan yang sistematis sehingga menghasilkan output berupa sistem booking online berbasis web yang dapat digunakan secara mandiri oleh pengelola BUMDes.

Tahapan awal dimulai dengan kegiatan observasi lapangan dan wawancara untuk membangun komunikasi dengan pengelola BUMDes. Pada tahap ini. Tim PKM menggali informasi terkait kondisi pengelolaan wisata rafting, hambatan yang dihadapi, serta

kebutuhan sistem yang diperlukan. Hubungan kerja sama dengan BUMDes dibangun melalui koordinasi intensif sehingga terjalin pemahaman yang sama mengenai tujuan dan output kegiatan. Komunikasi yang baik ini menjadi fondasi penting dalam pelaksanaan pendampingan selanjutnya.

Menggambarkan urutan kegiatan awal sampai akhir kegiatan pendampingan sehingga dapat diperoleh dari keberhasilan dari suatu pengabdian. Pendekatan pendampingan dapat tercermin dari permulaan kegiatan pendahuluan, membangun komunikasi dengan masyarakat, membentuk kegiatan kelompok dampingan, pelaksanaan dampingan, evaluasi pelaksanaan dampingan dan hasil dari pendampingan. Dalam menjelaskan kegiatan pendampingan dapat disajikan dalam bentuk tabel kegiatan, skedul kegiatan, alur kegiatan, keterlibatan objek dampingan, gambar kegiatan, kondisi dampingan, potensi profil dampingan, dan hasil dari pendampingan.

## A). Implementasi Sistem dan Sosialisai pengguna

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di BUMDes Semplak Barat dilakukan melalui beberapa tahap. Setiap tahap dirancang untuk memastikan bahwa proses pendampingan berjalan efektif dan menghasilkan output sesuai kebutuhan mitra (10). Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

### 1) Observasi Lapangan dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal kegiatan dimulai dengan observasi lapangan dan wawancara bersama pengelola BUMDes. Pada tahapan ini, tim PKM mengidentifikasi:

- a) Proses pemesanan wisata yang masih manual
- b) Hambatan dalam pencatatan data pengunjung
- c) Keterbatasan promosi wisata secara digital
- d) Minimnya penggunaan teknologi dalam pengelolaan wisata
- e) Informasi tersebut kemudian menjadi dasar dalam menentukan rancangan sistem yang akan dikembangkan.

### 2) Perancangan Sistem Booking Online Berbasis Web

Tahapan dalam perancangan sistem tersebut yaitu:

- a) Penyusunan diagram alur system
- b) Pembuatan tampilan antarmuka (UI/UX)
- c) Penyusunan database pemesanan, jadwal, dan transaksi
- d) Penyusunan fitur inti seperti form booking, manajemen jadwal, riwayat reservasi, dan dashboard admin
- e) Desain ini disesuaikan dengan kemampuan pengelola agar mudah digunakan.

### 3) Pengembangan dan Uji Coba Sistem

Pada tahap ini, sistem diimplementasikan ke dalam bentuk website booking online. Pengujian dilakukan untuk memastikan:

- a) Semua fitur berjalan baik
  - b) Data pemesanan tersimpan otomatis
  - c) Pengelola dapat mengakses dashboard dengan lancar
  - d) Tidak ada kesalahan input maupun error sistem
- 4) Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Sistem
- Sosialisasi juga meliputi pelatihan penggunaan system dilakukan kepada pengelola BUMDes meliputi:
- a) Cara menerima pemesanan
  - b) Mengelola jadwal wisata rafting
  - c) Melihat riwayat pelanggan
  - d) Menggunakan fitur konfirmasi dan pembatalan
  - e) Mengelola promosi melalui penyebaran tautan system
  - f) Pelatihan dilakukan secara langsung dan didampingi sesi tanya jawab.
- 5) Pendampingan Berkelanjutan
- Pendampingan dilakukan setelah pelatihan untuk memastikan sistem berjalan stabil. Tim PKM:
- a) Melakukan monitoring
  - b) Memberikan panduan tertulis/manual book
  - c) Membantu mengatasi kendala teknis
  - d) Pendampingan ini memastikan BUMDes mampu mengoperasikan sistem secara mandiri.

## **B). Hasil yang diperoleh**

Hasil kegiatan PKM menunjukkan peningkatan kualitas pengelolaan wisata rafting di BUMDes Semplak Barat. Adapun hasil utama yang diperoleh adalah:

- a) Sistem Booking Online Berbasis Web Berfungsi Optimal
- Implementasi sistem booking online mampu menggantikan proses pemesanan manual yang sebelumnya menimbulkan berbagai kendala administrasi. Keberhasilan sistem dapat dilihat melalui:
- a) Pemesanan dapat dilakukan 24 jam
  - b) Data tersimpan otomatis dalam database
  - c) Pengelola dapat memantau kapasitas wisatawan secara realtime
  - d) Proses administrasi lebih cepat dan minim kesalahan
- b) Peningkatan Kemampuan pada Pengelola
- Pelatihan dan pendampingan yang diberikan menghasilkan peningkatan kemampuan pengelola dalam menggunakan teknologi digital. Pengelola kini mampu:

- a) Mengoperasikan website booking
  - b) Mengelola jadwal dan pemesanan secara mandiri
  - c) Melakukan pengecekan data transaksi
  - d) Melakukan promosi digital secara lebih efektif
- c) Peningkatan Efisiensi Operasional
- Penggunaan sistem digital berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional BUMDes. Hal ini ditinjau dari:
- a) Proses pencatatan lebih rapi dan terdokumentasi
  - b) Pengurangan risiko kehilangan data
  - c) Pelayanan lebih terstruktur
  - d) Pengunjung dapat melakukan pemesanan tanpa harus menghubungi admin secara manual
- d) Dampak Positif terhadap Promosi Wisata dengan adanya web booking:
- a) Wisata rafting lebih mudah dipromosikan
  - b) Jangkauan promosi meningkat
  - c) Pengunjung lebih percaya karena sistem terlihat professional dan modern

## C). Pembahasan

Penggunaan teknologi yang tepat guna memungkinkan proses operasional berjalan lebih efisien, akurat, dan minim kesalahan. Digitalisasi sistem pemesanan membuat pengelola tidak lagi mencatat data secara manual sehingga beban kerja administrasi dapat berkurang secara signifikan.

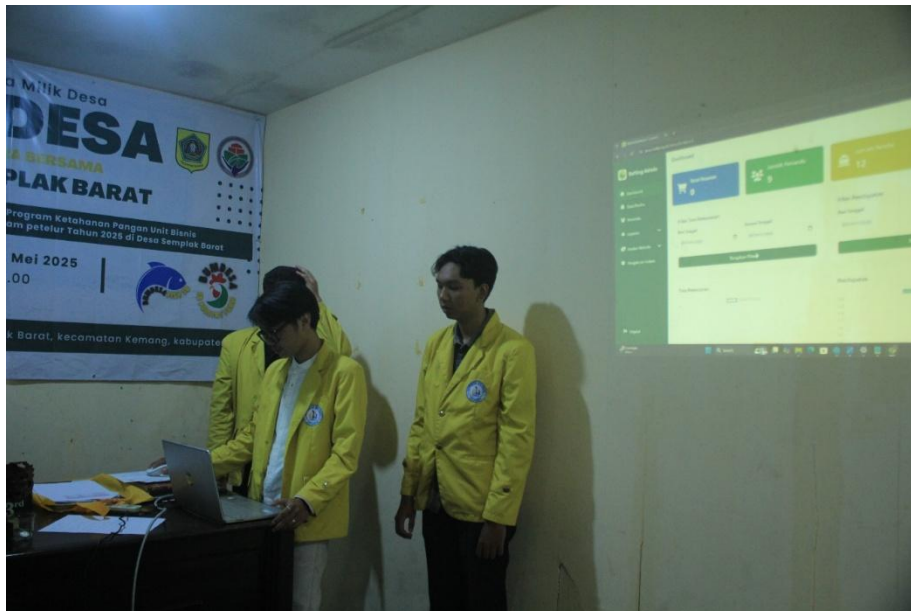
Dari sisi pelayanan, wisatawan merasakan kemudahan dalam melakukan reservasi tanpa harus melakukan kontak langsung dengan admin. Selain itu, data yang tersimpan secara sistematis dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, seperti pengelolaan kapasitas, penyusunan jadwal kunjungan, serta evaluasi jumlah pengunjung.

Pada aspek digitalisasi desa, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi nyata terhadap percepatan transformasi digital dalam sektor pariwisata. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan literasi digital dan kualitas jaringan internet, proses pendampingan yang berkelanjutan berhasil membantu pengelola mengatasi hambatan tersebut.

Secara keseluruhan, program PKM ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan wisata, efektivitas promosi digital, dan profesionalisme pengelolaan BUMDes Semplak Barat.



Gambar 1. Diskusi Proses Bisnis Sistem



Gambar 2. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi



Gambar 3. Foto Bersama dengan staff BUMDes

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di BUMDes Semplak Barat telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengelolaan wisata rafting. Melalui proses observasi, perancangan, pengembangan, pelatihan, dan pendampingan, sistem booking online berbasis web berhasil diimplementasikan dengan baik dan dapat digunakan secara mandiri oleh pengelola.

Penerapan sistem digital ini mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki tata kelola administrasi, serta memudahkan proses pemesanan bagi wisatawan. Selain itu, pelatihan yang diberikan turut meningkatkan kemampuan digital pengelola sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi kebutuhan pengelolaan wisata berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan operasional yang sebelumnya dihadapi BUMDes, tetapi juga menjadi langkah penting dalam mendorong transformasi digital di tingkat desa, khususnya dalam sektor pariwisata. Program ini diharapkan dapat menjadi fondasi bagi pengembangan layanan wisata yang lebih profesional, modern, dan terintegrasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada BUMDes Semplak Barat selaku mitra utama dalam kegiatan PKM ini atas dukungan, kerja sama, serta partisipasi aktif selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat Desa Semplak Barat yang turut berpartisipasi dalam sesi pelatihan dan pendampingan.

Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Universitas Binaniaga Indonesia yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi tim untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang

berkelanjutan bagi pengelola wisata, masyarakat lokal, dan pengembangan ekosistem digital di desa.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Aden WS, Erfin E, Tohari AR, Mashuda RI, Zakki MohZ, Firdaus A, et al. Peningkatan Inovasi dan Penjualan UMKM SINOM SI MANIES CAK ENDUT melalui Strategi Pemasaran Digital. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2022 Dec 11;3(3):137–41. doi:10.32764/abdimasekon.v3i3.3230
2. Widyastuti A, Rumkorem OLY, Pattipeilohy A. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INOVASI PENGEMBANGAN PRODUK HASIL OLAHAN IKAN CAKALANG KEPADA MASYARAKAT KAMPUNG SORIDO. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT KAUNIAH*. 2023 Jan 31;1(2):188–95. doi:10.33096/jamka.v1i2.195
3. Hanggraito AA, Ermawati EA, Cardias ER. Pengembangan Blueprint Wisata Desa Dan Paket Wisata Sebagai Upaya Akselerasi Desa Tambong Sebagai Desa Wisata. *Pamasa: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 2023 Jun 27;1(1):1. doi:10.20884/1.pamasa.2023.1.1.8844
4. Harto B, Pramuditha P, Marhanah S, Juliawati P, Yanto Rukmana A. Mendorong Kesuksesan Transformasi Digital UMKM ADZ Craft Melalui Harmonisasi Digital (Digital Marketing, Adopsi Teknologi Digital, Literasi Digital, Kapabilitas Digital). *IKRA-ITH ABDIMAS*. 2025 Mar 1;9(1):202–14. doi:10.37817/ikra-ithabdimas.v9i1.4148
5. Dewanty GA, Hapsari R. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko terhadap Sikap Penggunaan Aplikasi Booking Online. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. 2019;7(2).
6. Pratama A, Syamsuddin RA, Prabowo B, Sudarso E, Lismiatun L. PENINGKATAN KINERJA KADER POSYANTEK (POS PELAYANAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA) DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGELOLAAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG). *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*. 2020 Sep 3;1(3):63. doi:10.32493/ABMAS.v1i3.p63-74.y2020
7. Firmansyah J, Hasri DA, Agus, Dg Iji AE, Irfandi. PARTICIPATORY APPROACH STRATEGY OF REGIONAL AND VILLAGE AUTHORITIES IN ACCELERATING INNOVATION IN WEST SUMBAWA REGENCY. *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*. 2024 May 31;6(1):123–36. doi:10.36761/kagangakomunika.v6i1.3965
8. Zalzalalah GG, Basri AI, Istiana. EDUKASI ENTREPRENEURSHIP MELALUI PROGRAM PEMBUATAN PRODUK DAN STRATEGI DIGITAL MARKETING “NUGGET LELE.” *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2021 Jul;3(1):51–61.

9. Sari YK. Pendampingan Berkelanjutan terhadap Pengembangan Pariwisata Desa Selopamiro . Bakti Budaya. 2019 Apr;2(1):58–66.
10. Fadhly A, Amsya RM, Rahmi H, Nelvi A, Ervil R, Elmawati E, et al. Implementasi Sistem Wisata Terintegrasi Dengan Event Lomba Lintas Alam Wisata Nasional Di Kawasan Geopark Equator Pasaman. Solusi Bersama : Jurnal Pengabdian Dan Kesejahteraan Masyarakat. 2024 May;1(2).